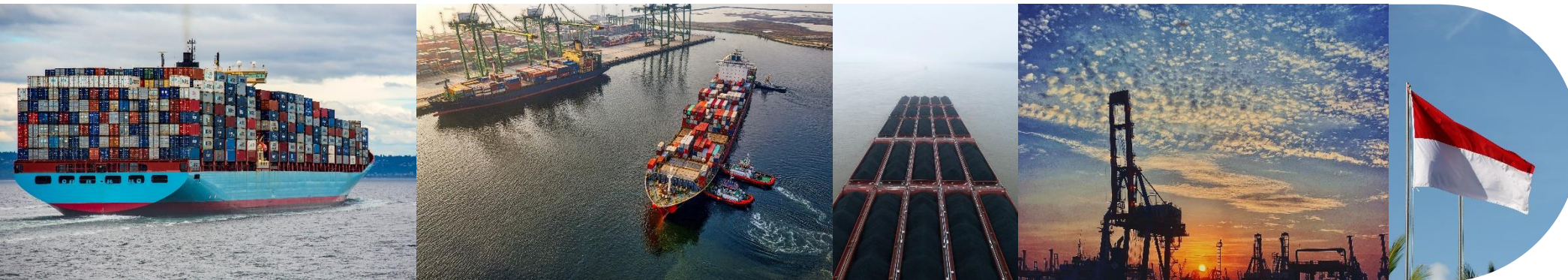


BERITA RESMI STATISTIK

6 Mei 2024





BADAN PUSAT STATISTIK

Penyedia
Data Statistik
Berkualitas untuk
Indonesia Maju

BERITA RESMI STATISTIK

6 Mei 2024

1

Pertumbuhan Ekonomi

2

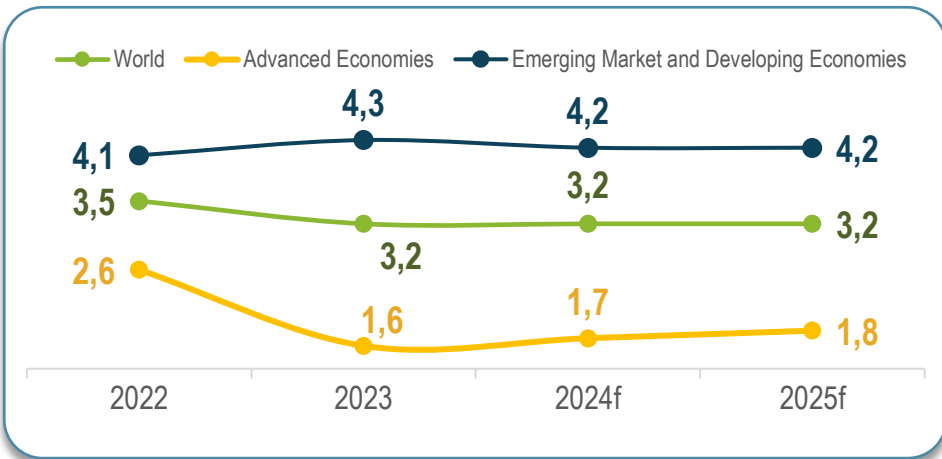
Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia

3

Indeks Ketimpangan Gender 2023

EKONOMI GLOBAL TUMBUH STABIL, AKTIVITAS BISNIS EKSPANSIF

Pertumbuhan Ekonomi Global, 2022—2025f



Sumber: IMF World Economic Outlook (April 2024)

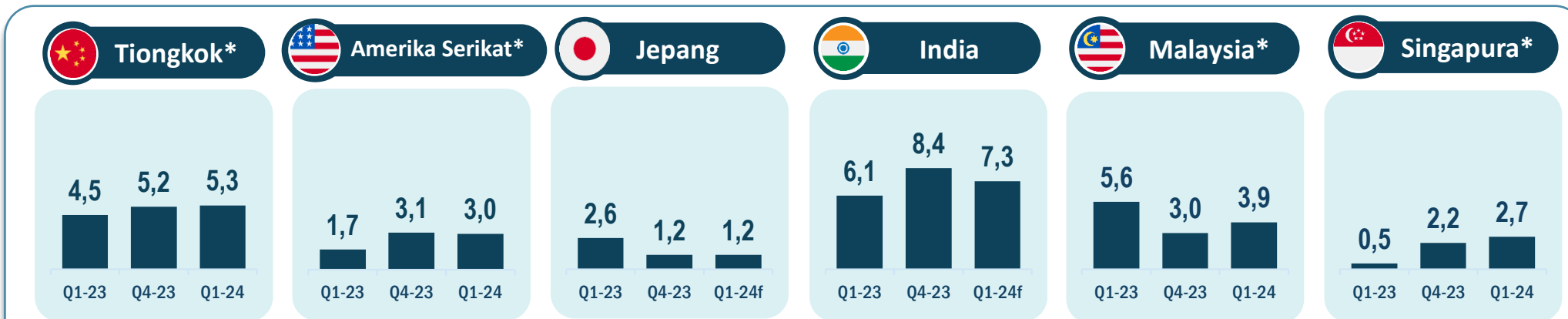
Perkembangan PMI Manufaktur Global, Januari 2022-Maret 2024



Sumber: Trading Economics

“ Selama Januari – Maret 2024, aktivitas bisnis global berada di **zona ekspansif**. Pada Maret 2024, PMI Manufaktur negara mitra dagang utama, seperti Tiongkok (51,1), India (59,1) dan Amerika Serikat (51,9) berada di **zona ekspansif**.

Pertumbuhan Ekonomi Negara Mitra Dagang Utama Indonesia (% y-on-y)



Keterangan: *Angka rilis NBS (Tiongkok), BEA (Amerika Serikat), DOSM (Malaysia), dan Singapore Department of Statistics (Singapura).

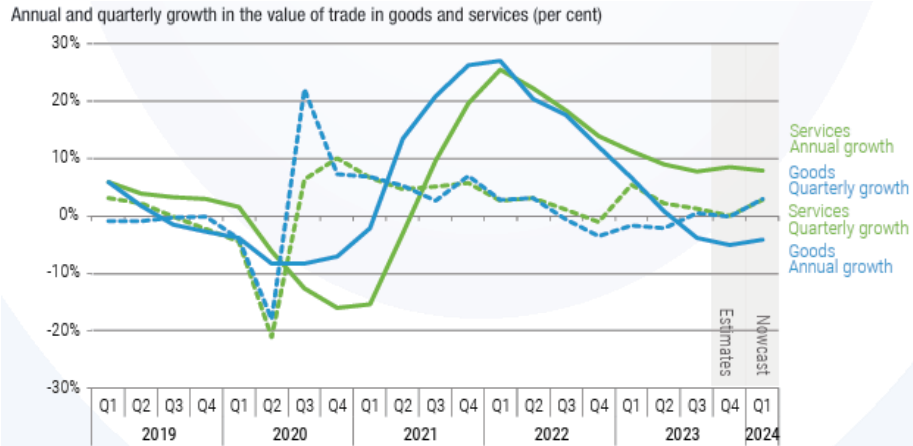
Sumber: Rilis Masing-Masing Negara, Trading Economics, dan IMF

“ Ekonomi beberapa mitra dagang utama Indonesia **tumbuh** di tengah pertumbuhan ekonomi global yang **stabil**

PERDAGANGAN GLOBAL MENINGKAT DI TENGAH PENURUNAN HARGA KOMODITAS

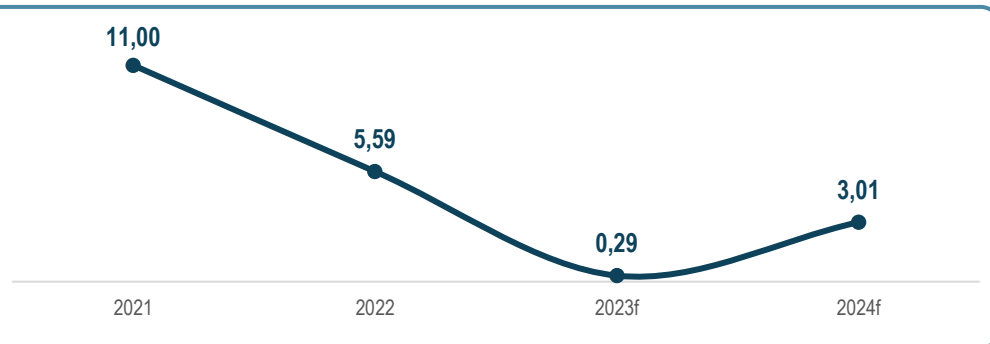
“ Pertumbuhan nilai dan volume perdagangan global diperkirakan mengalami *peningkatan* pada 2024.

Proyeksi Pertumbuhan Nilai Perdagangan Barang dan Jasa Global (%)



Sumber: UNCTAD

Proyeksi Pertumbuhan Volume Perdagangan Barang dan Jasa Global (%)



Sumber: World Economic Outlook April 2024 (IMF)

Perkembangan Harga Komoditas Utama Perdagangan Indonesia, Triwulan 1-2021 s.d. Triwulan 1-2024

Minyak Kelapa Sawit (\$/mt)

Triwulan 1-2024
 q-to-q : 8,03%
 y-on-y : -7,66%



Bijih Besi \$/dmtu)

Triwulan 1-2024
 q-to-q : -4,41%
 y-on-y : -2,17%



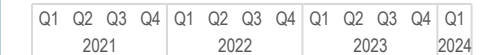
Batubara (\$/mt)

Triwulan 1-2024
 q-to-q : 11,83%
 y-on-y : -46,60%



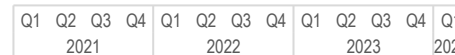
Nikel (000 \$/mt)

Triwulan 1-2024
 q-to-q : -3,65%
 y-on-y : -36,22%



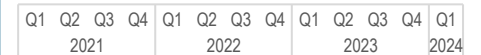
Gas Alam (\$/mmbtu)

Triwulan 1-2024
 q-to-q : -22,15%
 y-on-y : -19,59%



Minyak Mentah (\$/bbl)

Triwulan 1-2024
 q-to-q : -1,78%
 y-on-y : 1,95%

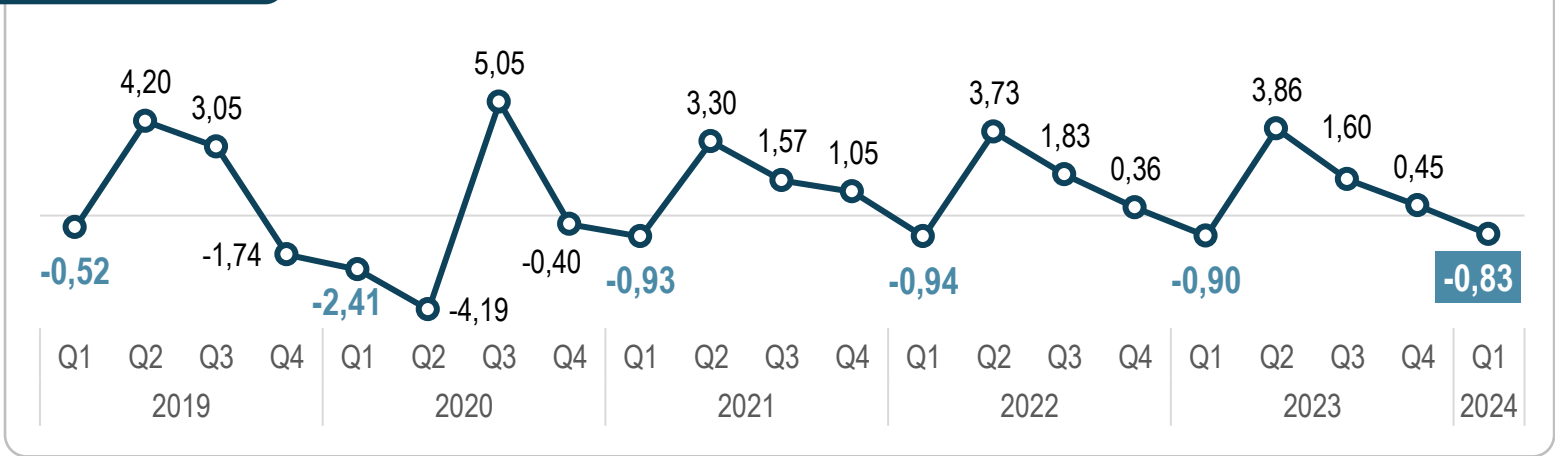


Sumber: World Bank (<https://www.worldbank.org/en/research/commodity-markets>)

EKONOMI INDONESIA TETAP TERJAGA DAN TUMBUH SOLID

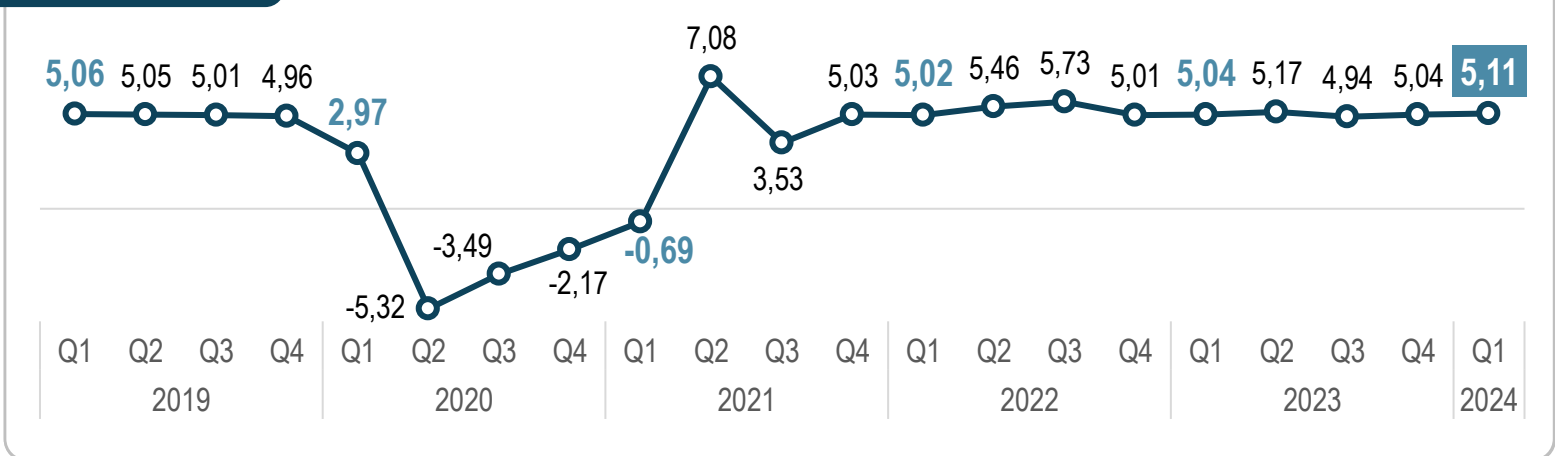


Laju Pertumbuhan Ekonomi
(%, q-to-q)



Dibandingkan Triwulan 4-2023, ekonomi Indonesia pada Triwulan 1-2024 **terkontraksi sebesar 0,83% (q-to-q)**, mengikuti pola musiman tahun-tahun sebelumnya.

Laju Pertumbuhan Ekonomi
(%, y-on-y)



Ekonomi Indonesia **tumbuh positif sebesar 5,11% pada Triwulan 1-2024**, lebih tinggi dibanding periode yang sama tahun 2023.

AKTIVITAS EKONOMI TETAP KUAT MENOPANG EKONOMI DOMESTIK



Aktivitas Produksi Meningkat

- ▶ **Prompt Manufacturing Index (PMI)** Bank Indonesia masih berada di **Zona Ekspansi** mencapai 52,80%, **lebih tinggi** dibanding Triwulan 1-2023 sebesar 50,75%. (sumber: BI)
- ▶ **Kapasitas produksi terpakai** Triwulan 1-2024 sebesar 73,61%, **lebih tinggi** dari Triwulan 1-2023 sebesar 72,33%. (sumber: BI)
- ▶ **Produksi semen tumbuh** sebesar 7,86% (y-on-y). (sumber: ASI)
- ▶ **Penjualan listrik sepanjang Triwulan 1-2024 tumbuh** sebesar 7,89%, terutama didorong konsumsi listrik segmen rumah tangga dan bisnis yang tumbuh masing-masing 10,81% (y-on-y) dan 17,28% (y-on-y). (sumber: PLN)



Mobilitas Masyarakat Meningkat

- ▶ **Jumlah penumpang di seluruh moda transportasi mengalami peningkatan:**
 - **Angkutan rel** 14,78% (y-on-y).
 - **Angkutan laut** 8,85% (y-on-y).
 - **Angkutan udara** 4,49% (y-on-y). (sumber: BPS)
- ▶ **Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara tumbuh** 25,43% (y-on-y). (sumber: BPS)
- ▶ Peningkatan mobilitas penduduk, pariwisata, dan aktivitas ekonomi lainnya selama **pelaksanaan Pemilu 2024, hari libur nasional** dan **cuti bersama** (termasuk libur menjelang Ramadan).



Realisasi Investasi Menguat

- ▶ **Realisasi PMDN dan PMA** tumbuh 22,07% (y-on-y). (sumber: BKPM)
- ▶ **Belanja modal pemerintah APBN** tumbuh positif, menguat dibanding periode sebelumnya: 17,76% (y-on-y). (sumber: Kementerian Keuangan).
- ▶ **Nilai Impor barang-barang modal yang menjadi PMTB** mengalami pertumbuhan sebesar 5,32% (y-on-y). (sumber: BPS)



Daya Beli Masyarakat Terjaga

- ▶ **Indeks penjualan ritel** tumbuh sebesar 3,63% (y-on-y). (sumber: BI)
- ▶ **Nilai Impor barang konsumsi** tumbuh sebesar 16,11% (y-on-y). (sumber: BPS)
- ▶ **Belanja bantuan sosial tunai** tumbuh 20,71% (y-on-y). (sumber: Kemenkeu)
- ▶ **Jumlah uang beredar (M1)** tumbuh 6,36% (y-on-y s.d. Februari 2024). (sumber: BI)



Respons Kebijakan Ekonomi Pendorong Pertumbuhan

- ▶ **Kebijakan pemerintah dalam pengendalian inflasi:** inflasi bulan Maret 2024 tercatat sebesar 3,05% (y-on-y), sejak Juni 2023 selalu berada di bawah 4,00%. (sumber: BPS)



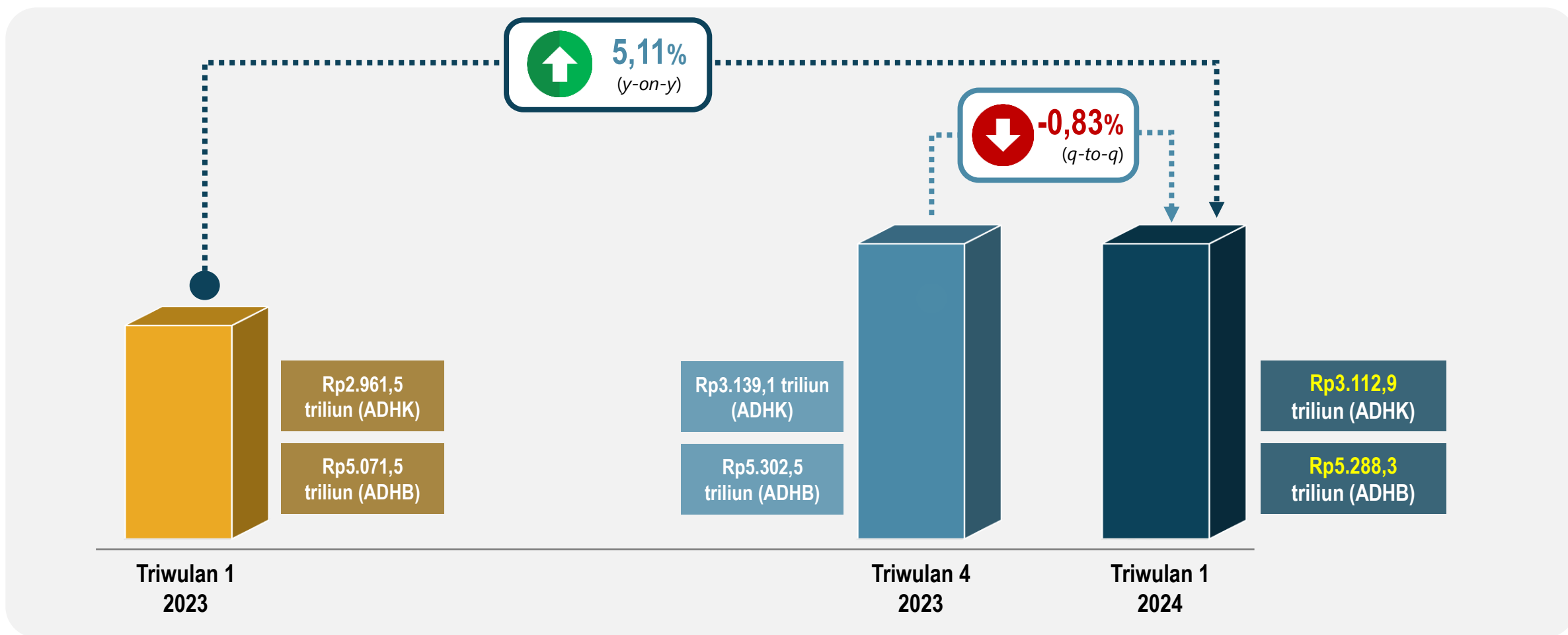
BADAN PUSAT STATISTIK

PERTUMBUHAN EKONOMI

PRODUK DOMESTIK BRUTO

No. 35/05/Th. XXVII, 6 Mei 2024

EKONOMI INDONESIA TRIWULAN 1-2024 TUMBUH 5,11%



Ditopang oleh aktivitas ekonomi domestik yang tetap kuat, ekonomi Indonesia **tumbuh solid sebesar 5,11 persen** pada Triwulan 1-2024 (y-on-y).

DISTRIBUSI DAN PERTUMBUHAN PDB MENURUT LAPANGAN USAHA

Triwulan 1-2024 (y-on-y)



Distribusi (%)		Pertumbuhan (% y-on-y)	
19,28	Industri Pengolahan	4,13	
13,15	Perdagangan	4,58	
11,61	Pertanian	-3,54	
10,23	Konstruksi	7,59	
9,34	Pertambangan	9,31	
5,93	Transportasi & Pergudangan	8,65	
4,40	Infokom	8,39	
4,31	Jasa Keuangan	3,91	
3,36	Adm. Pemerintahan	18,88	
2,78	Jasa Pendidikan	7,34	
2,62	Akomodasi & Makan Minum	9,39	
2,43	Real Estat	2,54	
2,05	Jasa Lainnya	8,92	
1,93	Jasa Perusahaan	9,63	
1,22	Jasa Kesehatan	11,64	
1,04	Pengadaan Listrik & Gas	5,35	
0,07	Pengadaan Air	4,44	

Sebagian besar lapangan usaha tumbuh positif pada Triwulan 1-2024 (y-on-y)



Lima lapangan usaha dengan kontribusi terbesar terhadap ekonomi, yakni **Industri Pengolahan**, **Perdagangan**, **Konstruksi**, dan **Pertambangan** menunjukkan pertumbuhan **positif**, sedangkan **Pertanian** mengalami pertumbuhan **negatif**.

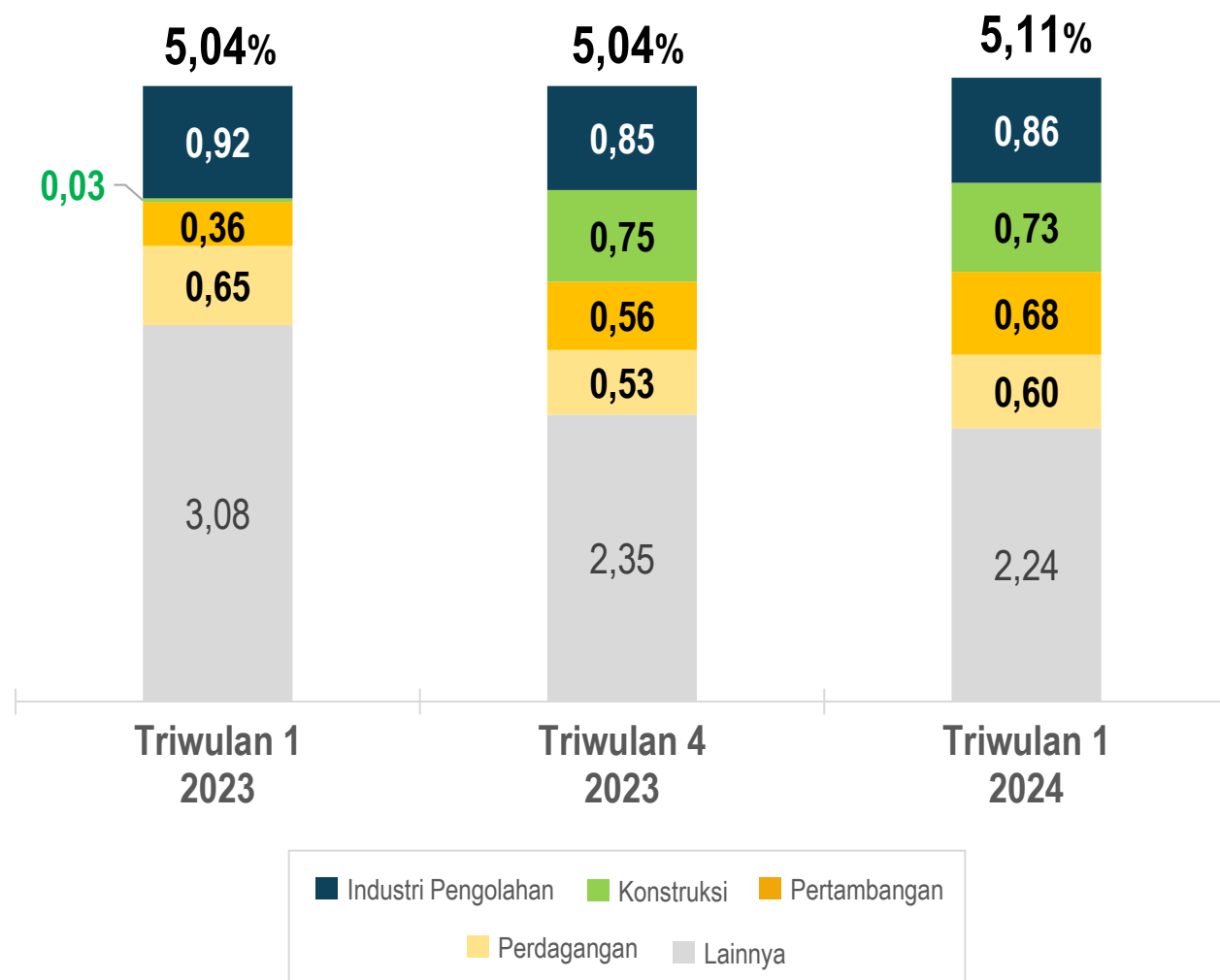


Lapangan usaha dengan **pertumbuhan tertinggi** adalah:

- ▶ **Administrasi Pemerintahan** didorong oleh peningkatan belanja pegawai (THR dan kenaikan gaji).
- ▶ **Jasa Kesehatan** didukung oleh peningkatan belanja pegawai institusi kesehatan pemerintah.
- ▶ **Jasa Perusahaan** didorong peningkatan pendapatan penyelenggara acara (*Event Organizer*) dan berbagai aktivitas jasa perusahaan lainnya seiring perhelatan Pemilu 2024.

SUMBER PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TRIWULAN 1-2024

Menurut Lapangan Usaha (y-on-y)



Pada Triwulan 1-2024 (y-on-y), **Industri Pengolahan** menjadi sumber pertumbuhan tertinggi, yakni sebesar **0,86%**

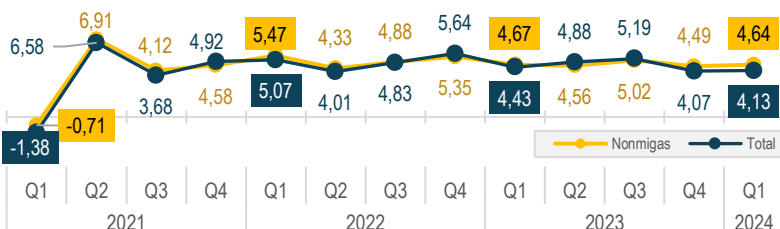
PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA MENURUT LAPANGAN USAHA

Triwulan 1-2024 (y-on-y)



Perkembangan Pertumbuhan Lapangan Usaha dengan Sumber Pertumbuhan Terbesar (% , y-on-y)

Industri Pengolahan



Industri Pengolahan tumbuh stabil akibat masih kuatnya permintaan domestik dan luar negeri

- ▶ **Industri Makanan dan Minuman** tumbuh 5,87% didukung oleh peningkatan permintaan domestik untuk produk makanan dan minuman selama momen ramadan dan persiapan menjelang Idulfitri.
- ▶ **Industri Logam Dasar** tumbuh 16,57% didorong oleh peningkatan permintaan luar negeri, seperti produk logam dasar besi dan baja.
- ▶ **Industri Kimia; Farmasi, dan Obat Tradisional** tumbuh 8,10% sejalan dengan peningkatan permintaan domestik dan luar negeri.

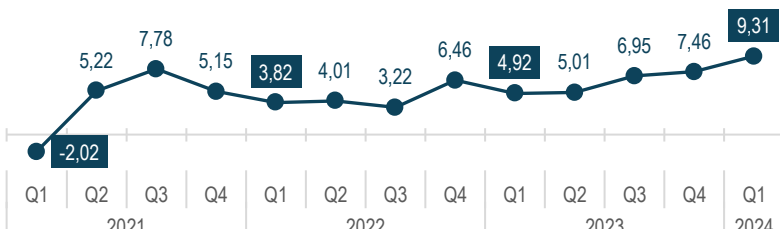
Konstruksi



Konstruksi tumbuh solid seiring dengan pembangunan proyek infrastruktur baik oleh pemerintah maupun swasta

- ▶ Pertumbuhan ini sejalan dengan **realisasi belanja modal pemerintah untuk konstruksi**, dan peningkatan **produksi** serta **penjualan semen**.

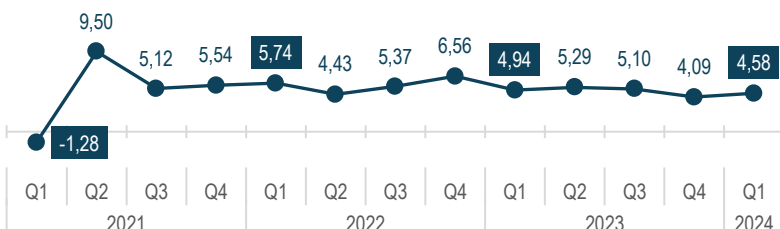
Pertambangan dan Pengalihan



Pertambangan dan Pengalihan tumbuh signifikan ditopang oleh peningkatan permintaan domestik dan luar negeri

- ▶ **Pertambangan Biji Logam** tumbuh 34,36%, didukung oleh peningkatan produksi biji tembaga untuk memenuhi permintaan domestik dan luar negeri.
- ▶ **Pertambangan Batubara dan Lignit** tumbuh 9,72% seiring dengan peningkatan konsumsi domestik dan ekspor batubara.

Perdagangan

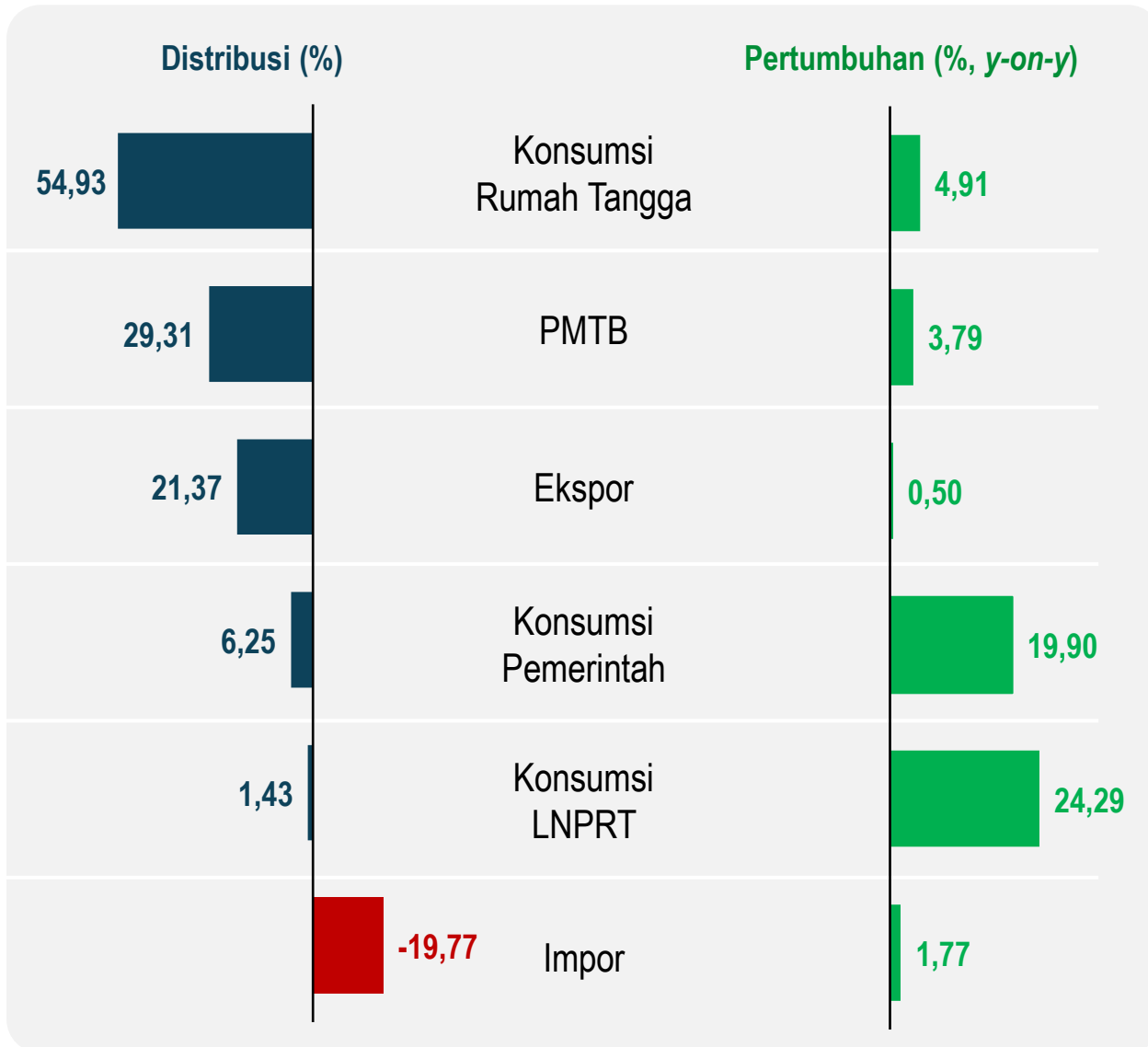


Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor tumbuh positif seiring peningkatan produksi domestik dan impor

- ▶ Pertumbuhan ini didukung oleh **momen Ramadan dan persiapan lebaran** yang ditunjukkan dengan tumbuhnya indeks ritel.

DISTRIBUSI DAN PERTUMBUHAN PDB MENURUT PENGELUARAN

Triwulan 1-2024 (y-on-y)



Seluruh komponen pengeluaran **tumbuh positif** pada Triwulan 1-2024 (y-on-y)



Konsumsi rumah tangga masih menjadi penyumbang utama PDB.



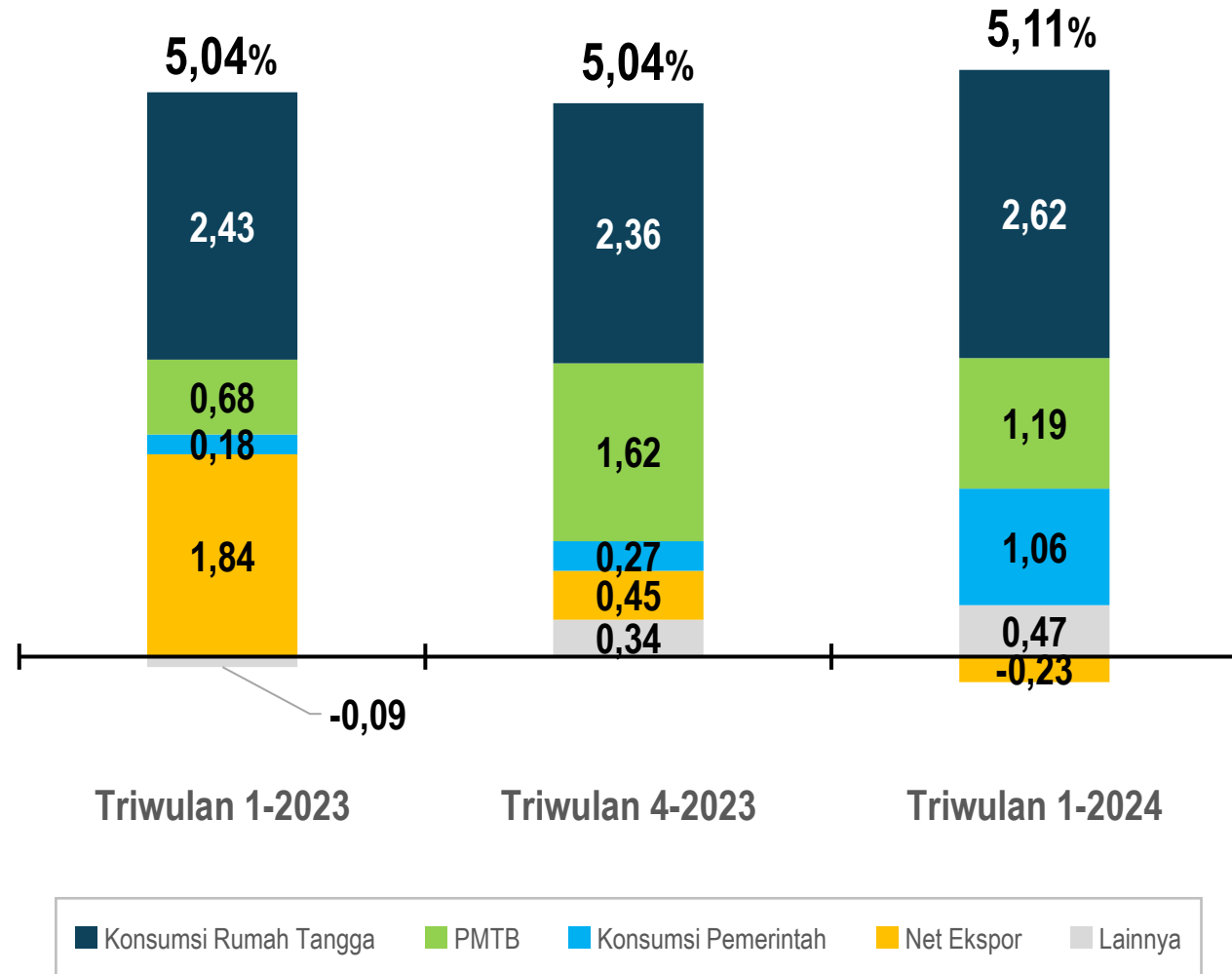
Konsumsi LNPRT mengalami **pertumbuhan paling tinggi dibanding komponen lain** yang didorong oleh kegiatan pemilihan umum dan momen Ramadan.



Konsumsi Pemerintah mengalami **pertumbuhan positif** yang didorong oleh belanja pemilihan umum dan belanja pegawai.

SUMBER PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TRIWULAN 1-2024

Menurut Pengeluaran (y-on-y)



Pada Triwulan 1-2024 (y-on-y),
Konsumsi Rumah Tangga
menjadi sumber pertumbuhan
tertinggi, yakni sebesar
2,62%

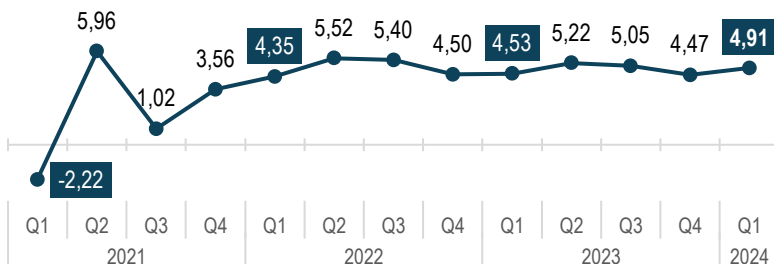
PERTUMBUHAN PDB KOMPONEN PENGELUARAN

Triwulan 1-2024 (y-on-y)



Perkembangan Pertumbuhan Komponen Pendorong Utama Ekonomi (% , y-on-y)

Konsumsi Rumah Tangga



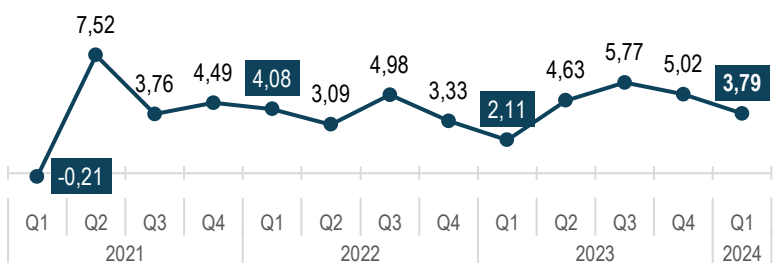
Pertumbuhan Konsumsi Rumah Tangga didorong oleh momen Ramadan

▶ **Pertumbuhan Konsumsi Rumah Tangga tertinggi terjadi pada:**

- **Transportasi dan Komunikasi**, yang tecermin dari pertumbuhan indeks perdagangan eceran untuk komoditas suku cadang & aksesoris, dan bahan bakar kendaraan; serta pertumbuhan jumlah penumpang angkutan rel, laut, dan udara.
- **Restoran dan Hotel**, tecermin dari peningkatan Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel.

▶ **Momen Ramadan** mendorong pertumbuhan konsumsi Makanan dan Minuman.

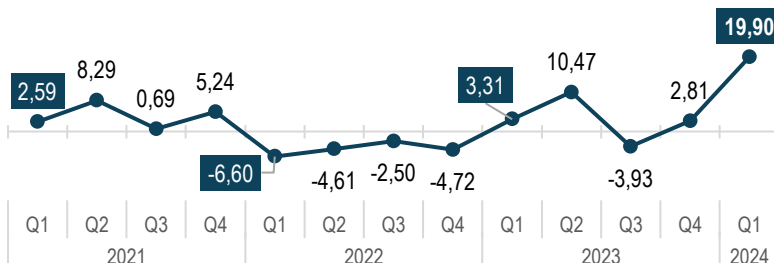
PMTB



PMTB tumbuh positif, tecermin pada beberapa indikator kelompok barang modal

- ▶ **PMTB tumbuh positif** pada seluruh kelompok barang modal, kecuali kendaraan. PMTB fisik mengalami pertumbuhan positif, utamanya untuk pembangunan gedung dan bangunan.
- ▶ Pertumbuhan PMTB didorong oleh **peningkatan realisasi investasi PMA dan PMDN**.
- ▶ **Pertumbuhan modal pemerintah tumbuh positif**.

Konsumsi Pemerintah

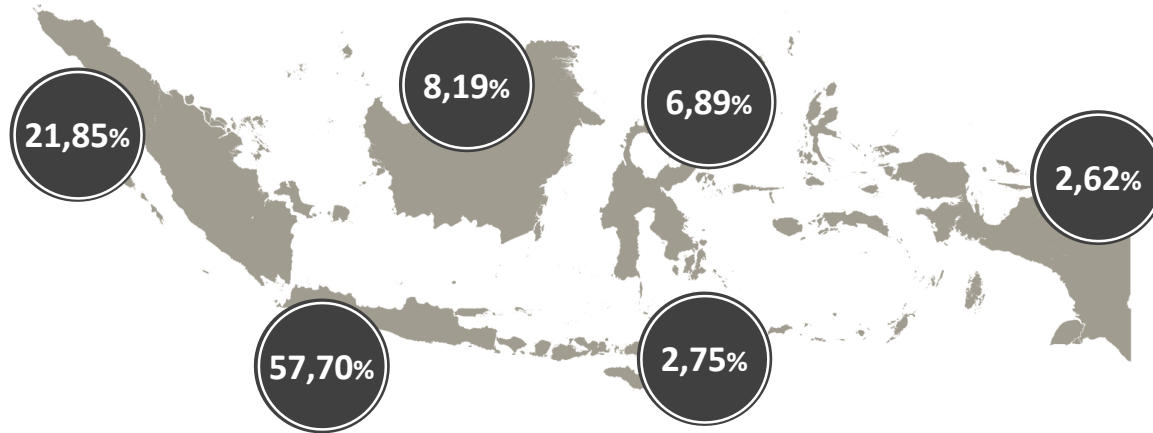
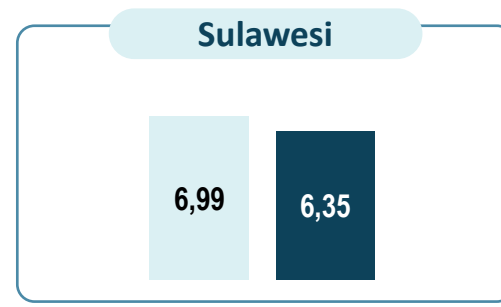
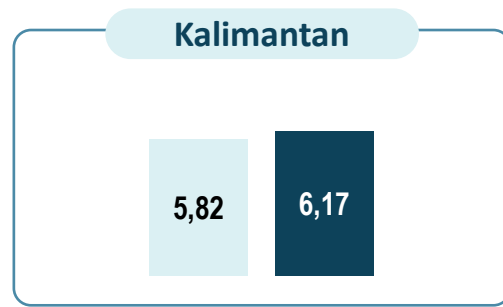
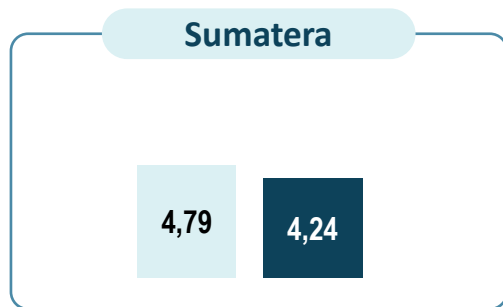


Konsumsi Pemerintah tumbuh tinggi, utamanya didorong oleh:

- ▶ **Kenaikan realisasi belanja barang**, terutama pada kegiatan pelaksanaan dan pengawasan Pemilu 2024.
- ▶ **Kenaikan realisasi belanja pegawai**.

EKONOMI TRIWULAN 1-2024 TUMBUH POSITIF DI SEMUA WILAYAH

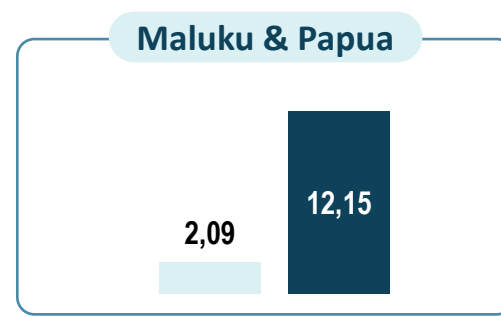
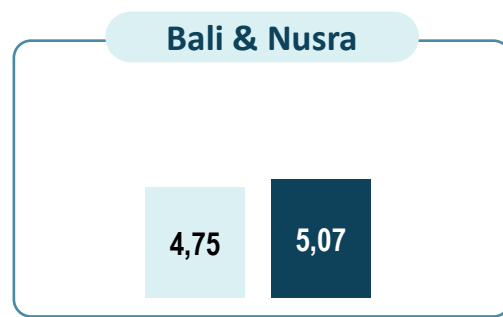
Ekonomi provinsi di wilayah timur mengalami pertumbuhan lebih tinggi



Keterangan

- Distribusi PDB ADHB Triwulan 1-2024
- Pertumbuhan Ekonomi Triwulan 1-2023 (% , y-on-y)
- Pertumbuhan Ekonomi Triwulan 1-2024 (% , y-on-y)

Secara spasial, **tiga kelompok provinsi** dengan **pertumbuhan ekonomi tertinggi** adalah **Maluku & Papua, Sulawesi, dan Kalimantan**. Pertumbuhan ekonomi di ketiga wilayah tersebut utamanya didorong oleh kegiatan **pertambangan, industri logam, dan pembangunan IKN**.



SUMBER PERTUMBUHAN EKONOMI MENURUT PULAU TRIWULAN 1-2024 (y-on-y)

Pertambangan & Penggalian menjadi penyumbang utama pertumbuhan ekonomi di Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku & Papua



Sumber pertumbuhan (%)

Sumatera (4,24)			
Sumatera Utara	1,13	Sumber pertumbuhan utama: ▶ Perdagangan ▶ Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan ▶ Konstruksi	
Riau	0,73		
Sumatera Selatan	0,70		
Kepulauan Riau	0,39		
Lampung	0,34		
Sumatera Barat	0,32		
Aceh	0,27		
Jambi	0,25		
Bengkulu	0,09		
Kepulauan Bangka Belitung	0,02		

Sumber pertumbuhan (%)

Kalimantan (6,17)			
Kalimantan Timur	3,82	Sumber pertumbuhan utama: ▶ Pertambangan & Penggalian ▶ Konstruksi ▶ Perdagangan	
Kalimantan Barat	0,77		
Kalimantan Selatan	0,70		
Kalimantan Tengah	0,55		
Kalimantan Utara	0,33		

Jawa (4,84)			
DKI Jakarta	1,35	Sumber pertumbuhan utama: ▶ Informasi & Komunikasi ▶ Perdagangan ▶ Konstruksi	
Jawa Timur	1,21		
Jawa Barat	1,13		
Jawa Tengah	0,75		
Banten	0,32		
DI Yogyakarta	0,08		

Sulawesi (6,35)			
Sulawesi Tengah	2,35	Sumber pertumbuhan utama: ▶ Industri Pengolahan ▶ Pertambangan & Penggalian ▶ Konstruksi	
Sulawesi Selatan	2,15		
Sulawesi Tenggara	0,75		
Sulawesi Utara	0,68		
Sulawesi Barat	0,25		
Gorontalo	0,17		

Bali-Nusra (5,07)			
Bali	2,78	Sumber pertumbuhan utama: ▶ Penyediaan Akomodasi & Makan Minum ▶ Jasa Keuangan & Asuransi ▶ Adm. Pemerintahan	
Nusa Tenggara Barat	1,49		
Nusa Tenggara Timur	0,80		

Maluku & Papua (12,15)			
Papua	9,35	Sumber pertumbuhan utama: ▶ Pertambangan & Penggalian ▶ Adm. Pemerintahan ▶ Perdagangan	
Maluku Utara	1,73		
Maluku	0,60		
Papua Barat	0,47		

RINGKASAN PERTUMBUHAN EKONOMI TRIWULAN 1-2024



- ▶ Di tengah **penurunan harga komoditas produk utama ekspor**, ekonomi Indonesia **tumbuh solid sebesar 5,11 persen (y-on-y)** pada Triwulan 1-2024. Pertumbuhan ini **ditopang oleh kuatnya aktivitas ekonomi domestik**.
- ▶ **Penyumbang utama** pertumbuhan ekonomi Triwulan 1-2024 dari **sisi produksi adalah Industri Pengolahan, Konstruksi, Pertambangan & Penggalian, dan Perdagangan**. Hal ini **sejalan** dengan peningkatan aktivitas produksi yang tetap kuat untuk memenuhi permintaan domestik dan luar negeri.
- ▶ **Dari sisi pengeluaran, penyumbang utama** pertumbuhan ekonomi Triwulan 1-2024 adalah **Konsumsi Rumah Tangga dan PMTB**. Meskipun demikian, pertumbuhan tertinggi terjadi pada **konsumsi LNPRT yang didorong oleh kegiatan pemilihan umum**.
- ▶ **Secara spasial**, ekonomi **seluruh wilayah tumbuh positif** dengan pertumbuhan tertinggi terjadi di wilayah Pulau Maluku & Papua, yang utamanya ditopang kinerja lapangan usaha **Pertambangan & Penggalian**.



BADAN PUSAT STATISTIK

KEADAAN KETENAGAKERJAAN INDONESIA

FEBRUARI 2024

No. 36/05/Th. XXVII, 6 Mei 2024

STRUKTUR KETENAGAKERJAAN INDONESIA, FEBRUARI 2024



214,00
juta orang

Penduduk Usia Kerja

↑ 2,41 juta orang

149,38
juta orang

Angkatan Kerja (AK)

↑ 2,76 juta orang

64,62
juta orang

Bukan Angkatan Kerja (BAK)

↓ 0,35 juta orang

142,18
juta orang



Bekerja ↑ 3,55 juta orang



7,20
juta orang

Pengangguran ↓ 0,79 juta orang



Terjadi penyerapan tenaga kerja sebanyak **3,55 juta orang** sepanjang periode Februari 2023–Februari 2024

- Pekerja Penuh : 93,27 juta orang ↑ 1,11 juta orang
- Pekerja Paruh Waktu : 36,80 juta orang ↓ 0,08 juta orang
- Setengah Pengangguran : 12,11 juta orang ↑ 2,52 juta orang

↑ ↓ Perubahan Februari 2023—Februari 2024

Keterangan:

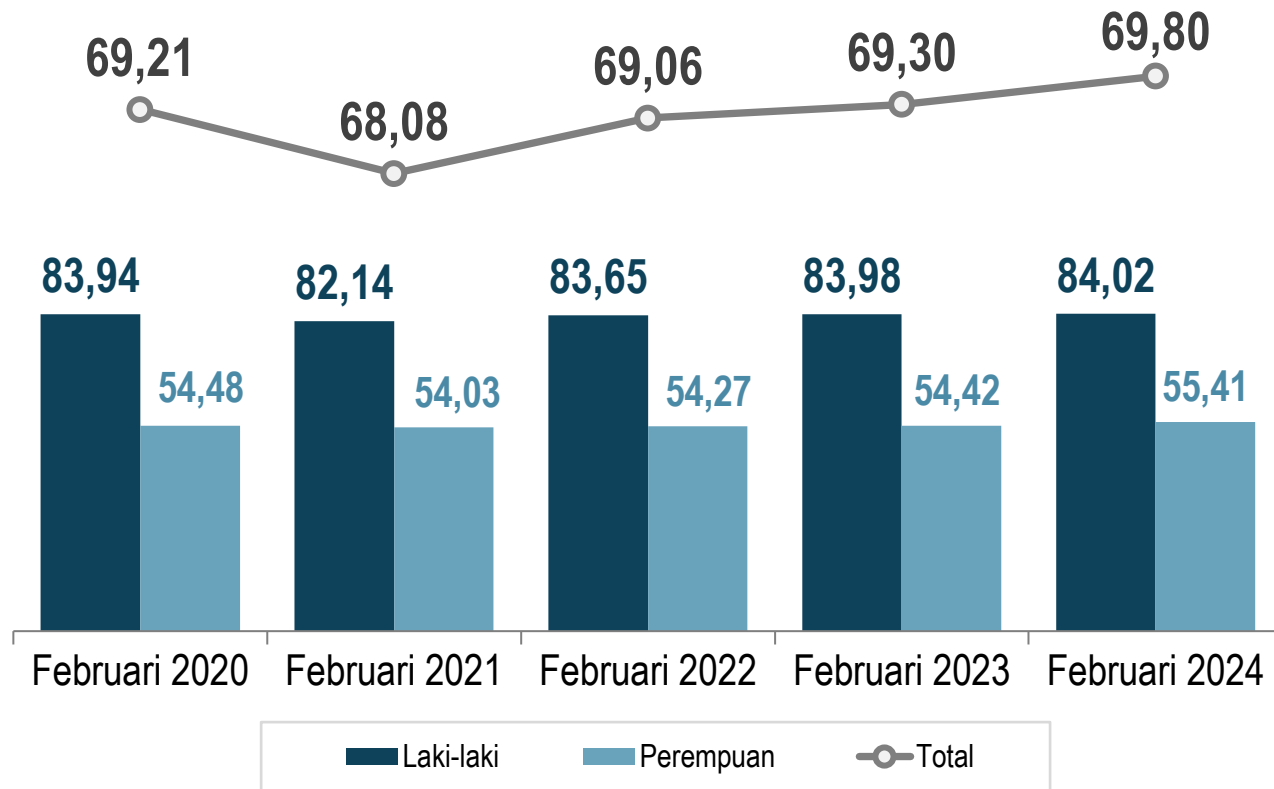
- **Pekerja penuh** adalah mereka yang bekerja minimal selama 35 jam seminggu.
- **Pekerja paruh waktu** adalah mereka yang bekerja kurang dari 35 jam seminggu, tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain.
- **Setengah pengangguran** adalah mereka yang bekerja kurang dari 35 jam seminggu, dan masih mencari atau menerima pekerjaan tambahan.

PARTISIPASI ANGKATAN KERJA

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) terus meningkat



Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Jenis Kelamin
Februari 2020–Februari 2024 (%)



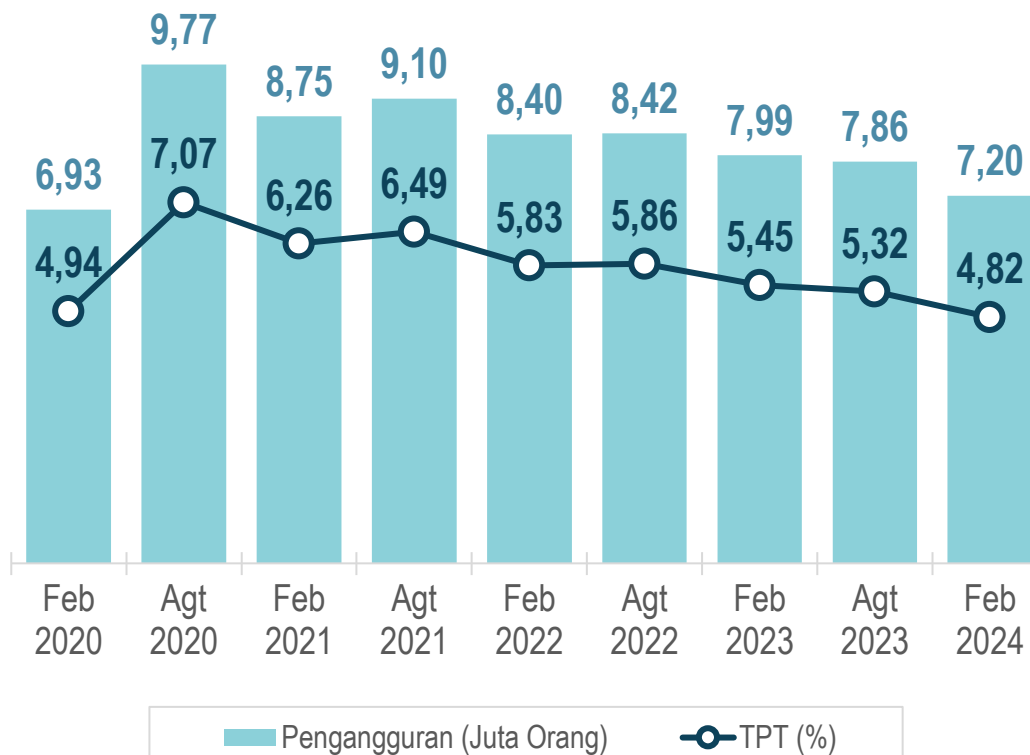
Selama setahun terakhir, peningkatan TPAK lebih tinggi pada perempuan daripada laki-laki

TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (TPT) MENURUN

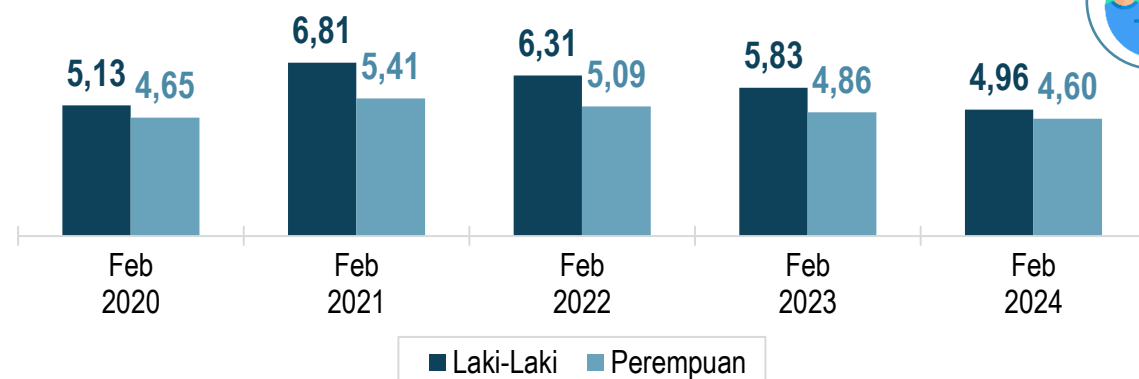


Terjadi penurunan jumlah dan tingkat pengangguran

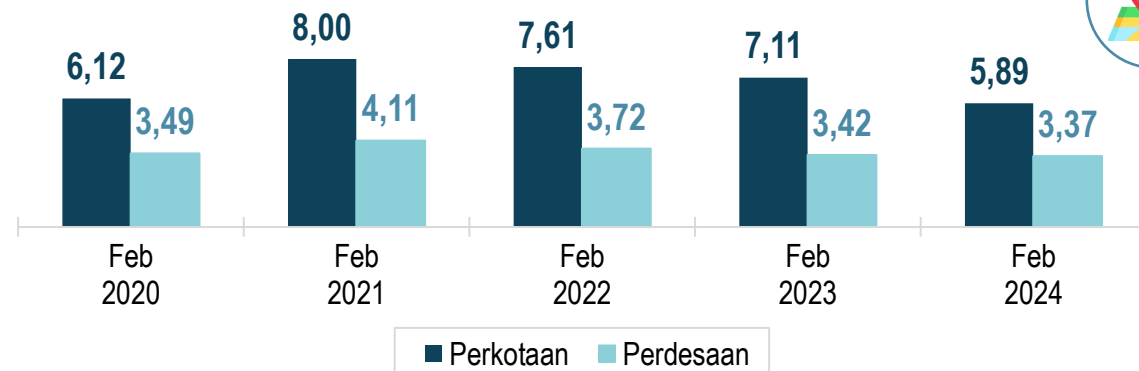
Jumlah dan Tingkat Pengangguran Februari 2020–Februari 2024



TPT Menurut Jenis Kelamin, Februari 2020–2024 (%)



TPT Menurut Wilayah, Februari 2020–2024 (%)



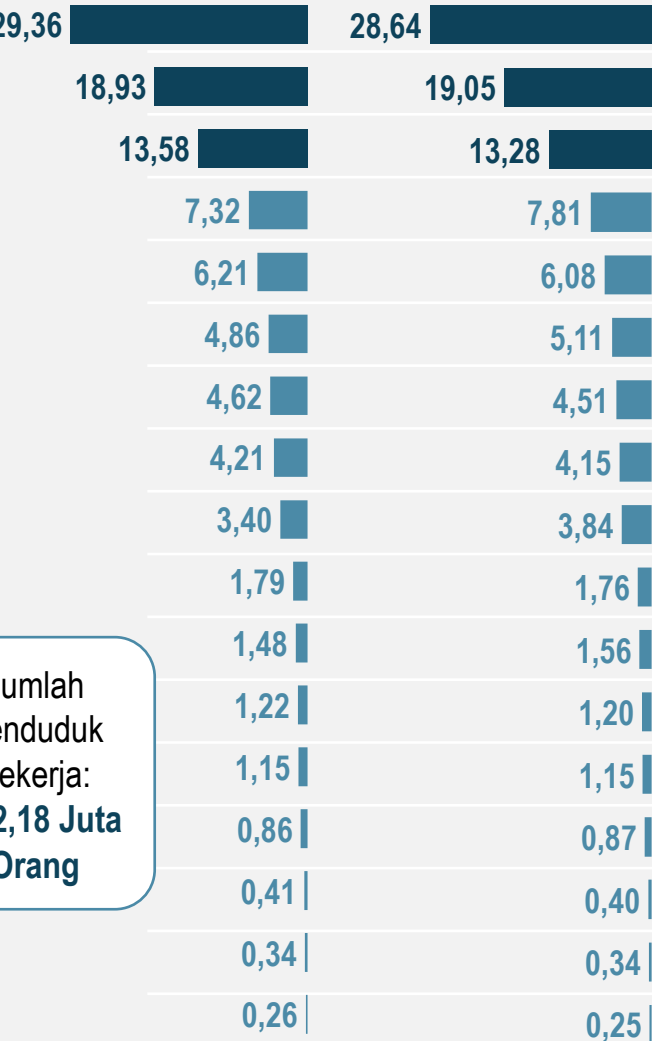
PENYERAPAN TENAGA KERJA MENURUT LAPANGAN USAHA

Peningkatan jumlah tenaga kerja terbesar terjadi di lapangan usaha Akomodasi & Makan Minum



Selama Februari 2023–
Februari 2024, lapangan usaha
Akomodasi & Makan Minum,
Perdagangan, dan
Administrasi Pemerintahan
menjadi sektor tertinggi
peningkatan tenaga kerja, yaitu
masing-masing sekitar 0,96
juta orang, 0,85 juta orang,
dan 0,76 juta orang.

Distribusi Penduduk Bekerja (%)



Perubahan (y-on-y, juta orang)



Jumlah
Penduduk
Bekerja:
**142,18 Juta
Orang**

Februari 2023

Februari 2024

Status Pekerjaan Utama Februari 2024

Jumlah Penduduk Bekerja: **142,18 Juta Orang**

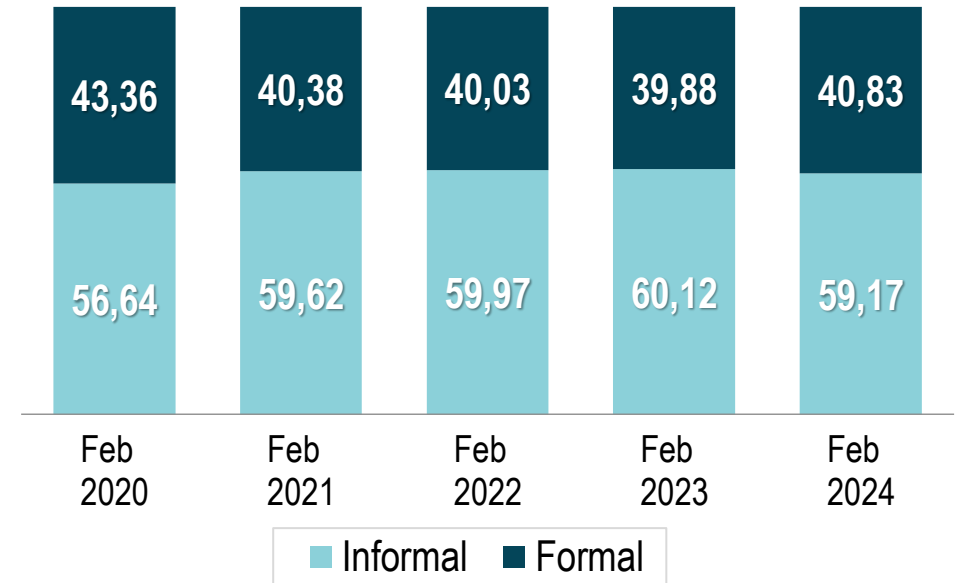
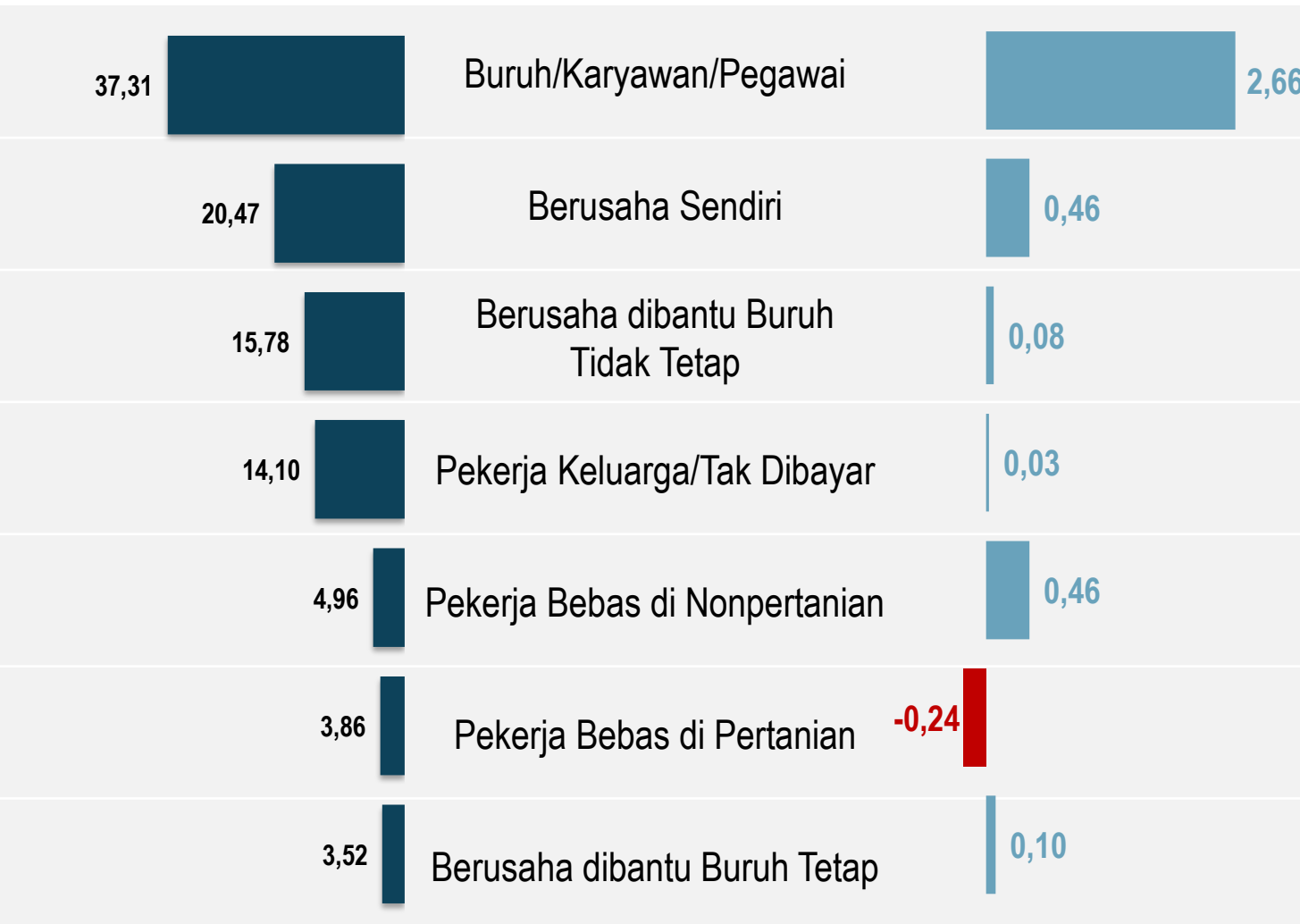


Proporsi Pekerja Formal dan Informal

Februari 2020–Februari 2024 (%)

Distribusi Penduduk Bekerja (%)

Perubahan (y-on-y, juta orang)



Proporsi penduduk yang bekerja pada kegiatan formal mengalami peningkatan selama Februari 2023–Februari 2024, utamanya didorong oleh meningkatnya pekerja dengan status buruh/karyawan/pegawai

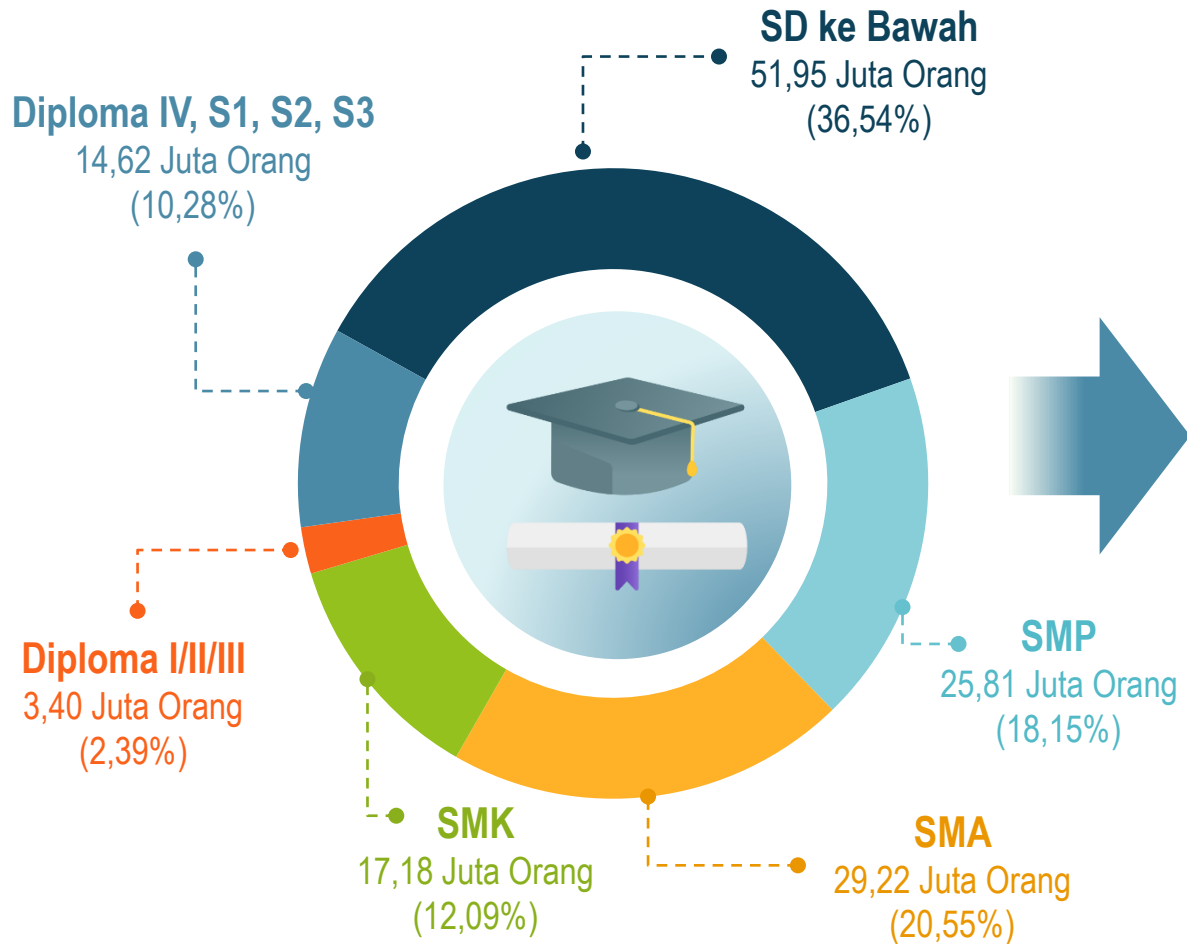
Keterangan:

- Formal : Berusaha dibantu buruh tetap dan buruh/karyawan/pegawai
- Informal : Berusaha sendiri; berusaha dibantu buruh tidak tetap; pekerja bebas; dan pekerja keluarga/tak dibayar

TINGKAT PENDIDIKAN PENDUDUK BEKERJA

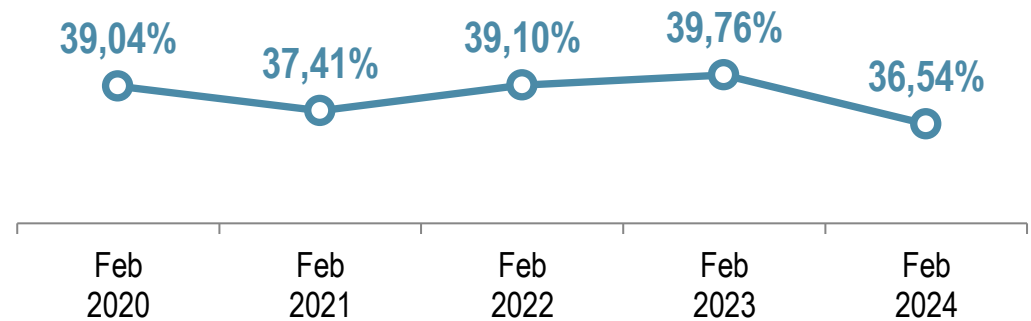


Sekitar 12,67% dari total penduduk bekerja berpendidikan tinggi (Diploma ke Atas)



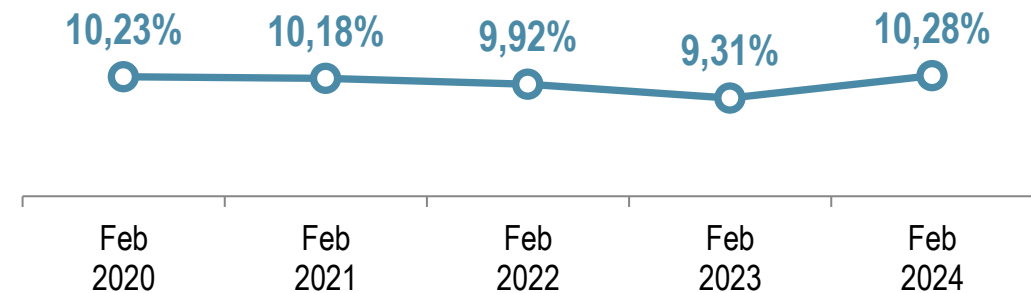
Penduduk Bekerja Berpendidikan SD Ke Bawah

Penduduk bekerja berpendidikan SD ke bawah menurun jika dibandingkan Februari 2023



Penduduk Bekerja Lulusan Diploma IV, S1, S2, S3

Penduduk bekerja lulusan Diploma IV, S1, S2, S3 meningkat selama periode Februari 2023–Februari 2024

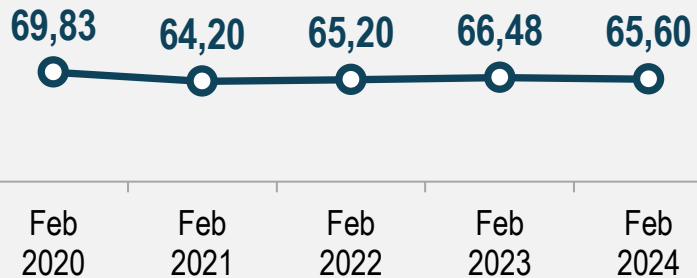


JAM KERJA PENDUDUK BEKERJA, FEBRUARI 2024



Proporsi Pekerja Penuh mengalami penurunan selama periode Februari 2023–Februari 2024

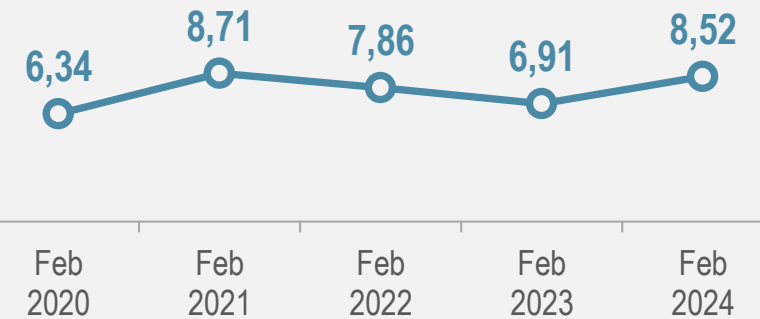
Tren Pekerja Penuh, 2020–2024 (%)



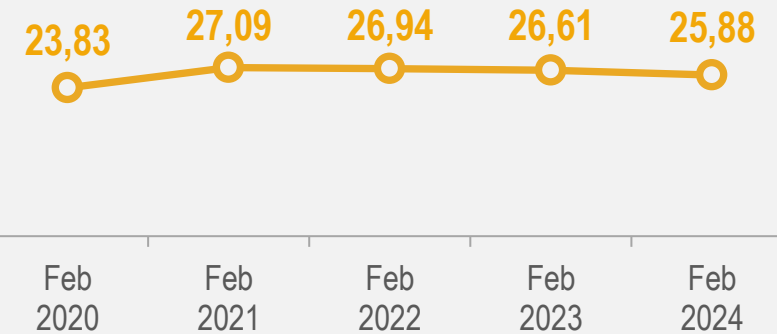
≥35^{*)} Jam
93,27 juta orang
(65,60%)

1-34 Jam
48,91 juta orang
(34,40%)

Tingkat Setengah Pengangguran (TSP) (%)



Tingkat Pekerja Paruh Waktu (%)



Keterangan: *) Termasuk sementara tidak bekerja

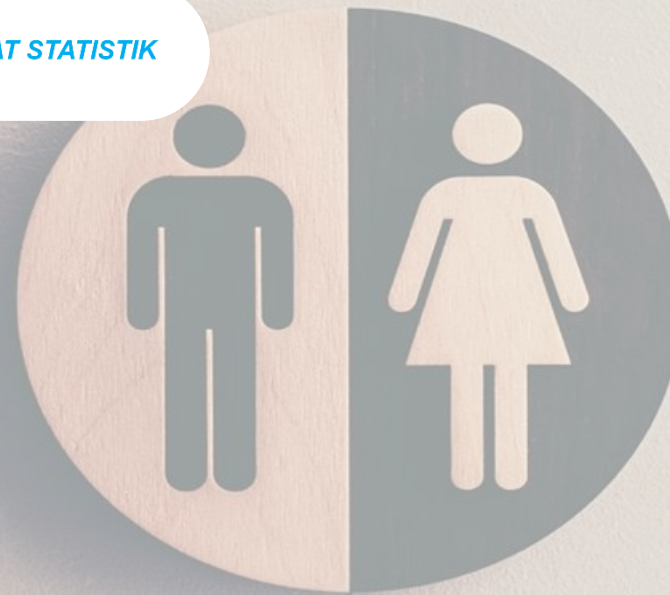
RINGKASAN KONDISI KETENAGAKERJAAN FEBRUARI 2024



- ✓ Dari 214,00 juta penduduk usia kerja pada Februari 2024, sebanyak 149,38 juta orang di antaranya merupakan angkatan kerja. Dengan demikian, **Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mencapai 69,80%**.
- ✓ Sebanyak **7,20 juta orang atau 4,82 persen** dari total angkatan kerja pada Februari 2024 merupakan pengangguran. Jumlah pengangguran tersebut turun sebanyak **0,79 juta orang** dibandingkan Februari 2023. Angka ini sudah lebih rendah dibandingkan sebelum pandemi (Februari 2020).
- ✓ **Proporsi pekerja formal mengalami peningkatan**, terutama didorong oleh bertambahnya penduduk yang bekerja sebagai buruh/karyawan/pegawai. Sementara itu, **proporsi pekerja penuh menurun dan tingkat setengah pengangguran meningkat**.
- ✓ Tiga lapangan usaha dengan jumlah tenaga kerja terbanyak adalah **Pertanian, Perdagangan, dan Industri Pengolahan**. Sementara lapangan usaha penyerap tenaga kerja terbanyak adalah **Akomodasi & Makan Minum, Perdagangan, dan Administrasi Pemerintahan**.



BADAN PUSAT STATISTIK



INDEKS KETIMPANGAN GENDER

TAHUN 2023

No. 37/05/Th. XXVII, 6 Mei 2024

DIMENSI DAN INDIKATOR PENGUKURAN INDEKS KETIMPANGAN GENDER



“**Indeks Ketimpangan Gender Mengukur ketimpangan gender pada tiga dimensi: Kesehatan Reproduksi, Pemberdayaan, dan Pasar Tenaga Kerja**”



Kesehatan Reproduksi

1

Proporsi perempuan 15-49 tahun yang dalam 2 tahun terakhir melahirkan anak lahir hidup terakhir tidak di fasilitas kesehatan (MTF)

2

Proporsi perempuan 15-49 tahun yang saat melahirkan anak lahir hidup pertama berusia < 20 tahun (MHPK20)



Pemberdayaan

1

Persentase penduduk 25 tahun ke atas dengan pendidikan minimal SMA

2

Persentase anggota legislatif



Pasar Tenaga Kerja

1

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

”**Semakin kecil nilai Indeks Ketimpangan Gender menunjukkan semakin rendah ketimpangan antara laki-laki dan perempuan.**”

INDEKS KETIMPANGAN GENDER 2023

Seluruh Dimensi IKG menunjukkan perbaikan yang berarti kesetaraan gender semakin membaik



Indeks Ketimpangan
Gender 2023

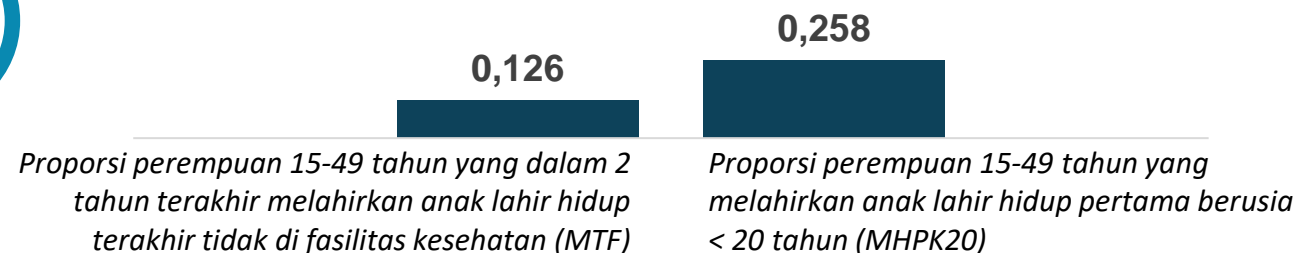
0,447



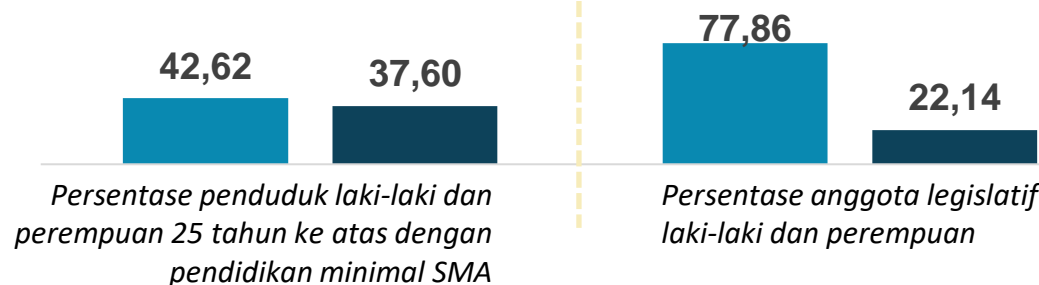
Masih terdapat ketimpangan antara laki-laki dan perempuan dalam tiga dimensi, tapi capaian ini lebih baik dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.



DIMENSI KESEHATAN REPRODUKSI



DIMENSI PEMBERDAYAAN



DIMENSI PASAR TENAGA KERJA



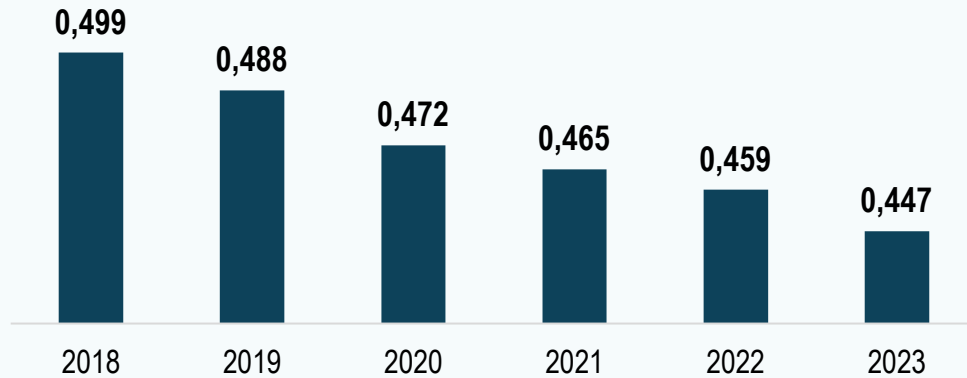
Keterangan: ■ Laki-Laki
■ Perempuan

PERKEMBANGAN INDEKS KETIMPANGAN GENDER 2018-2023

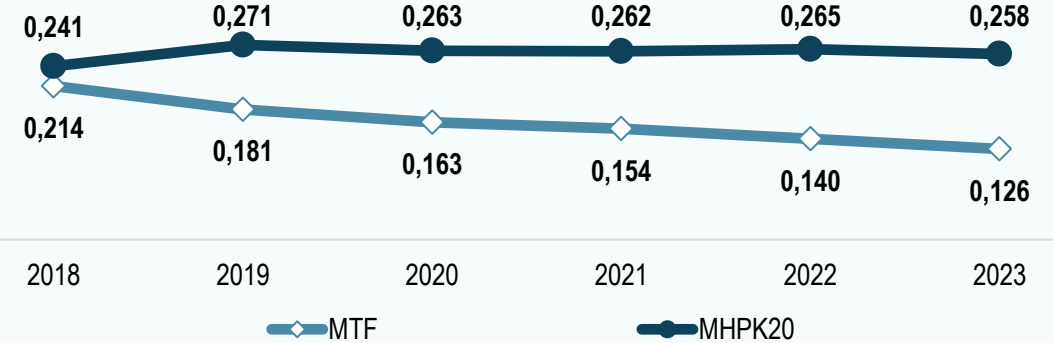
Ketimpangan antara Laki-Laki dan Perempuan di Indonesia semakin berkurang



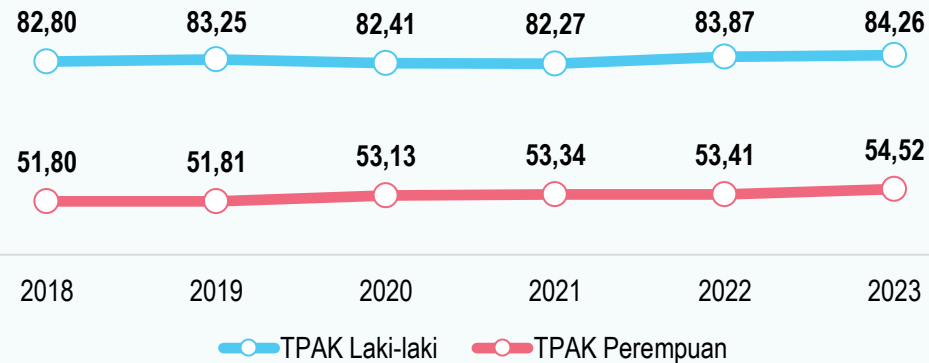
Perkembangan IKG



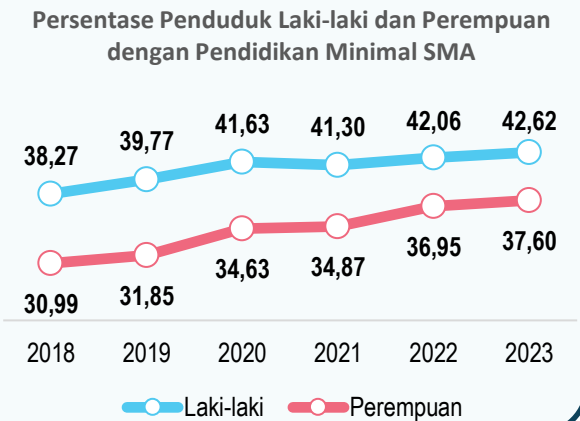
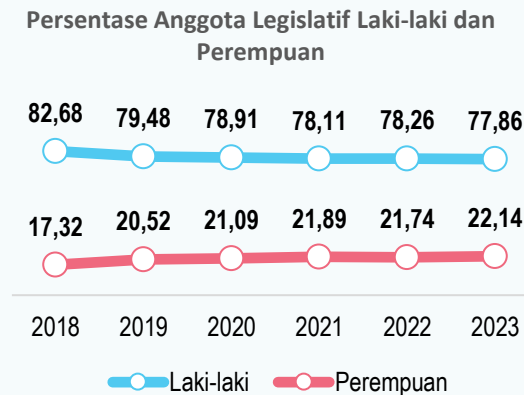
Perkembangan Dimensi Kesehatan Reproduksi



Perkembangan Dimensi Pasar Tenaga Kerja





Perkembangan Dimensi Pemberdayaan



INDEKS KETIMPANGAN GENDER MENURUT PROVINSI, 2023

Masih terdapat disparitas capaian kesetaraan gender antar wilayah di Indonesia



-  Ketimpangan Gender di Atas Angka Nasional (20 Provinsi)
-  Ketimpangan Gender di Bawah Angka Nasional (14 Provinsi)

**Penurunan Terdalam:
D.I. Yogyakarta**



↓ **0,098**

2022: 0,240
2023: 0,142

**Peningkatan Tertinggi:
Kalimantan Tengah**

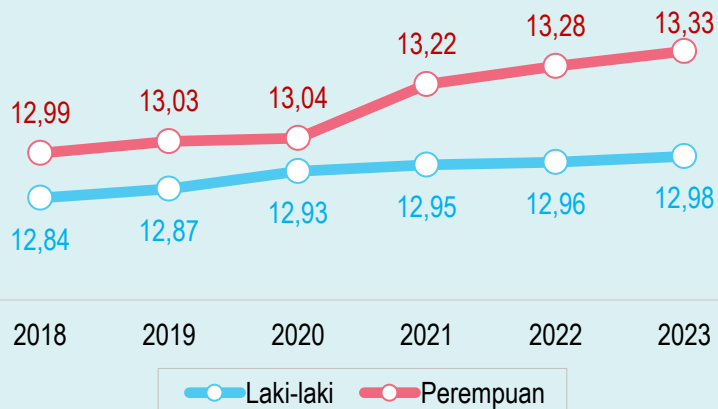


↑ **0,015**

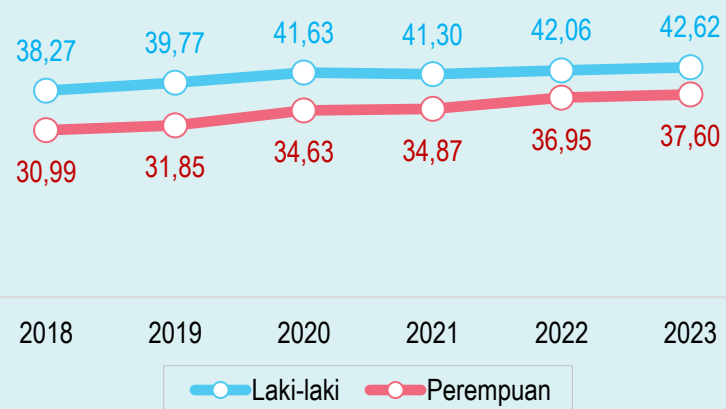
2022: 0,526
2023: 0,541

PENDIDIKAN MENURUT GENDER TERUS MEMBAIK

Harapan Lama Sekolah (tahun)

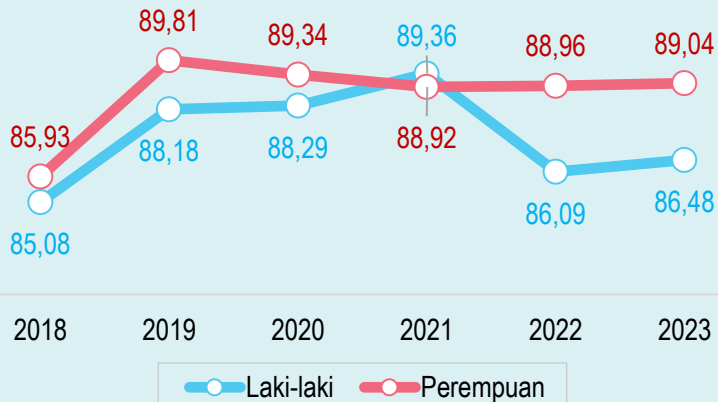


Persentase Penduduk 25+ Berpendidikan SMA ke Atas

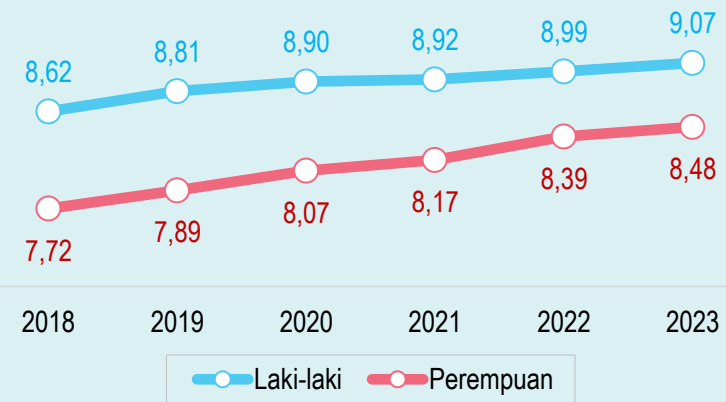


- Masih terdapat ketimpangan capaian pendidikan antara laki-laki dan perempuan
- Perkembangan pendidikan laki-laki dan perempuan semakin membaik,
- Harapan lama sekolah dan angka melanjutkan perempuan tumbuh lebih tinggi

Angka Melanjutkan di Tingkat SMA



Rata-Rata Lama Sekolah (tahun)



Ketimpangan pendidikan antara laki-laki dan perempuan semakin berkurang, **rata-rata lama sekolah dan proporsi penduduk dengan pendidikan minimal SMA ke atas semakin setara**



*Penyedia Data Statistik Berkualitas
untuk Indonesia Maju*

Terima Kasih

www.bps.go.id



**BAHAN TAYANG DAN NASKAH BRS
DAPAT DIUNDUH MELALUI TAUTAN BERIKUT:**

bps.go.id/pressrelease.html
